

BUDGET UNIT YANG DIPRODUKSI

IKIN SOLIKIN

Budget Unit yang diproduksi, yaitu budget yang direncanakan secara lebih terperinci tentang jumlah unit barang yang akan diproduksi oleh perusahaan selama periode yang akan datang.

Dalam hal ini meliputi kuantitas, kualitas dan kapan produksi tersebut dilakukan.

Rencana perusahaan di bidang produksi

- Rencana tentang urutan proses produksi dari BB menjadi barang jadi
- Rencana tentang lay-out atau penempatan serta penyusunan mesin dan peralatan produksi.
- Rencana tentang scheduling produksi
- Rencana tentang organisasi produksi
- Rencana tentang pengembangan produk
- Rencana tentang biaya-biaya produksi

Kegunaan budget unit produksi

- Secara umum, yaitu sebagai pedoman kerja, alat koordinasi dan sebagai alat pengawasan.
- Secara khusus, yaitu sebagai dasar penyusunan budget biaya produksi dan biaya administrasi.

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan budget unit yang diproduksi

- Rencana penjualan yang tertuang dalam budget penjualan.
- Kepastian mesin dan peralatan produksi yang tersedia.
- Tenaga kerja yang tersedia.
- Modal kerja yang dimiliki perusahaan
- Fasilitas-fasilitas lain yang dimiliki.
- Luas perusahaan yang optimal.
- Kebijakan perusahaan di bidang persediaan barang jadi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan perusahaan di bidang persediaan barang jadi :

- Fluktuasi penjualan dari waktu-kewaktu selama periode yang akan datang.
- Fasilitas tempat penyimpanan yang tersedia.
- Risiko kerugian yang timbul selama barang dalam penyimpanan.
- Biaya-biaya penyimpanan.
- Tingkat perputaran persediaan barang jadi
- Lamanya waktu yang diperlukan dari bahan baku menjadi barang jadi
- Modal kerja yang dimiliki perusahaan.

Kebijakan Pola Produksi selama periode yang akan datang.

Yaitu perkembangan jumlah unit yang akan diproduksi dari waktu-kewaktu selama periode yang akan datang dalam menghadapi *pola penjualan* selama periode tersebut.

Tiga pola produksi untuk menghadapi pola penjualan yang bergelombang :

1. **Produksi stabil**, yaitu perkembangan yang stabil dari jumlah unit yang akan diproduksi dari waktu-kewaktu selama periode yang akan datang.

Artinya walaupun terjadi berfluktuasi penjualan, namun jumlah unit yang akan diproduksi dari waktu-kewaktu akan selalu sama.

Contoh :

Keterangan	Januari	February	Maret
Penjualan	42.000	60.000	84.000
Pers. Awal	5.000	28.000	33.000
	37.000	32.000	51.000
Produksi	65.000	65.000	65.000
Pers. Akhir	28.000	33.000	14.000

Keuntungan :

- TK akan terus terpakai sepanjang tahun.
- Mesin dan peralatan terus terpakai
- Jumlah produksi selama sama setiap bulan, maka memungkinkan :
 - Merencanakan pembelian bahan baku dan pembantu yang stabil.
 - Terjadi hubungan yang baik dengan lembaga keuangan.

Kerugian :

- Biaya pemeliharaan, biaya penyimpanan menjadi besar.
- Risiko penyimpanan yang besar, misalnya kerusakan, penurunan kualitas, penyusutan volume, ketinggalan jaman dll.

Kesimpulan Pola yang stabil:

Bahwa pola yang stabil lebih sesuai dipakai oleh perusahaan yang sifat barang jadi yang diproduksinya **tidak** mengandung biaya dan risiko penyimpanan yang besar, sehingga walaupun pada bulan-bulan tertentu terjadi penumpukan persediaan barang jadi, tetapi biaya dan risiko penyimpanan rendah.

2. Pola produksi yang bergelombang sesuai dan setingkat dengan gelombang pola penjualan, yaitu perkembangan jumlah unit yang diproduksi dari waktu-kewaktu selama periode yang akan datang, yang tidak stabil dan teratur, melainkan berfluktuasi sesuai dan setingkat dengan fluktuasi penjualannya.

Artinya Bila unit yang dijualnya meningkat, maka jumlah unit yang diproduksinya juga meningkat sebesar jumlah penjualannya.

Contoh :

Keterangan	Januari	February	Maret
Penjualan	42.000	60.000	73.000
Stok Bers. Awal	10.000	10.000	10.000
Produksi	32.000	50.000	63.000
Stok Bers. Akhir	42.000	60.000	73.000
	10.000	10.000	10.000

Keuntungan :

Menghemat biaya penyimpanan barang jadi. Misalnya biaya sewa gudang, biaya pemeliharaan, modal yang tertanam dalam persediaan.

Memperkecil risiko penyimpanan barang jadi. Misalnya risiko kerusakan, penurunan kualitas, penyusutan volume, ketinggalan jaman.

Kerugian :

- Pada bulan-bulan tertentu TK terpaksa diberhentikan. Dampaknya:
 - Problem sosial dan pesangon
 - Timbul biaya-biaya mencari tambahan tenaga kerja yang baru.
 - Risiko rendahnya produktivitas kerja yang baru.
 - Timbul rasa tidak tenteram dan tidak dari para TK

Kerugian lanjutan :

- Penggunaan mesin dan peralatan untuk produksi secara tidak stabil dan tidak teratur dari bulan ke bulan.
- Fluktuasi produksi menyebabkan:
 - Perusahaan agak kesulitan untuk mengadakan perencanaan pembelian BB dan BP.
 - Kurang baiknya hubungan dengan lembaga keuangan.

Kesimpulan dari pola produksi yang bergelombang setingkat dengan gelombang dari pola penjualan, lebih sesuai dipakai oleh perusahaan yang sifat barang jadi yang diproduksinya mengandung biaya serta risiko penyimpanan yang besar.

Dengan demikian diinginkan jumlah persediaan barang jadi yang cukup kecil, untuk menghemat biaya dan risiko penyimpanan tersebut.

Pola produksi yang bergelombang secara lebih moderat daripada gelombang dari pola penjualan.

Yaitu perkembangan jumlah unit yang akan diproduksi yang tidak stabil dan tidak teratur dari waktu-kewaktu, tetapi fluktuasinya tidak sesuai dan tidak setingkat dengan fluktuasi jumlah penjualan, melainkan lebih moderat.

Artinya jika jumlah penjualan meningkat, maka jumlah yang diperoduksinya pun meningkat, hanya peningkatannya tidak sebanding dengan penjualan.

Penyebab tidak ketidaksebandingan antara penjualan dengan produksi :

- Terbatasnya bahan baku dan bahan pembantu yang tersedia di pasar.
- Terbatasnya jumlah tenaga kerja, baik jumlah maupun keahliannya.
- Terbatasnya jumlah modal kerja
- Terbatasnya berbagai fasilitas lain, terutama yang berkaitan dengan kegiatan produksi.

Contoh :

Keterangan	Januari	February	Maret
Penjualan	42.000	60.000	84.000
Stok Awal	5.000	11.000	17.000
Produksi	37.000	49.000	67.000
Stok Akhir	48.000	66.000	72.000
	11.000	17.000	5.000

Kesimpulan Pola Produksi moderat ini biasanya digunakan oleh perusahaan yang sifat barang jadi yang diproduksinya mengandung biaya dan risiko penyimpanan yang besar, tetapi karena adanya faktor-faktor tertentu yang menghambat, menyebabkan perusahaan tidak dapat berproduksi sama dengan jumlah penjualan.

Bentuk Budget unit yang diproduksi

Keterangan	Penjualan	Persediaan Awal	Kekurangan	Produksi	Persediaan Akhir
Produk X					
Januari	115.000	15.700	99.300	120.000	20.700
Februari	132.000	20.700	111.800	135.000	23.200
Maret	147.000	23.200	123.800	150.000	26.200
April	165.200	26.200	139.000	165.000	26.000
Mei	159.000	26.000	133.000	160.000	27.000
Juni	152.000	27.000	125.000	155.000	30.000
Semes I	870.000	15.700	855.000	885.000	30.000

- Jumlah unit yang tercantum dalam budget unit yang akan diproduksi, **adalah** jumlah unit yang berupa barang jadi, yaitu barang yang sudah benar-benar selesai dikerjakan dalam proses produksi, dan siap untuk dijual.
- Bentuk budget unit yang diproduksi tidak ada bentuk yang standar.

- Bila produk X pada bulan Januari 120.00 unit, maka pada bulan tersebut harus benar-benar sudah diselesaikan, dan berwujud sebagai barang jadi.
- Bila diperlukan waktu lebih dari satu bulan, maka proses produksinya harus sudah dimulai sebelum bulan Januari.
- Bila tepat waktu, maka perlu dilengkapi dengan jadwal tentang unit yang mulai diproduksi.